

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran mengontruksi teks negosiasi dengan menggunakan model induktif kata bergambar pada siswa kelas X SMA 1 Rancaekek. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 14) mengatakan “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penulis harus dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Dalam menentukan pilihan metode, seorang penulis harus mempertimbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangannya. Sugiyono (2017, hlm. 72) mengemukakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tersebut terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran mengontruksi teks negosiasi dengan menggunakan model induktif kata bergambar pada siswa kelas X SMA 1 Rancaekek.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan *design* penelitian. Metode eksperimen terbagi ke dalam empat bentuk desain penelitian, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Experimental Design*, dan *Quasi Experimental Design* (Sugiyono, 2017, hlm 73).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Quasi Experimental Design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis *one-grup pretes-posttest design*. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, hasil perlakuan (treatment) dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan hasil penelitian pertama sebelum diberikan perlakuan dengan hasil penilaian setelah mendapatkan perlakuan.

Tes awal yang diberikan sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes; O1 adalah tes awal dan O2 adalah paska tes (vismaia 2011, hlm. 157)

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1

Sugiono (2017, hlm 74)



Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan model induktif kata bergambar.

O1 = Hasil penilaian sebelum mendapatkan perlakuan.

O2 = Hasil penilaian setelah perlakuan.

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan model induktif kata bergambar pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, penulis memberikan pretes kepada siswa. Kemudian, penulis memulai pembelajaran mengontruksi teks negosiasi yang diamati dengan model induktif kata bergambar. Setelah melakukan pembelajaran, penulis memberikan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Subjek penelitian adalah populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas X SMA 1 Rancaekek sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

- a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Kemampuan siswa kelas X SMA 1 Rancaekek dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- c. Metode induktif kata bergambar dalam pembelajaran mengontruksi teks negosiasi dengan mengoptimalkan dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Sampel

Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis yaitu tehnik sampel bertujuan (*purposivesampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas sampel dalam penelitian ini adalah.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengontruksi teks negosiasi mengoptimalkan kebahasaan menggunakan model induktif kata bergambar pada siswa kelas X SMA 1 Rancaekek.
- b. Materi pembelajaran yaitu mengontruksi teks negosiasi mengoptimalkan kebahasaan dengan menggunakan model induktif kata bergambar.
- c. Keefektifan model induktif kata bergambar dari hasil tes siswa dalam pembelajaran mengontruksi teks negosiasi mengoptimalkan kebahasaan pada siswa kelas X SMA 1 Rancaekek.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan menulis, teks negosiasi, dan metode-metode pembelajaran.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini peneliti melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subyek penelitian.

c. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian.

2. Instrumen Penilaian

Pada dasarnya melakukan penelitian berarti melakukan pengukuran. Oleh karena itu, untuk melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam

penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untukn melakukan tujuan tertentu. Rencana pelaksanaan pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrument penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran disekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka, penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran mengontruksi teks negosiasi mengoptimalkan kebahasaan, untuk melakukan kriteria penilaiannya, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap yang Dinilai					Total
		R	T	D	K	TJ	
1.							
2.							
3.							
...							

Keterangan :

R = Religius

K = Kerja Sama

T = Tekun

TJ = Tanggung Jawab

D = Disiplin

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati.	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati.	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa.	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa.
Ketekunan Belajar	Peserta didik tekun dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tekun tapi tidak rajin dalam belajar.	Peserta didik kurang tekun dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tidak tekun dan tidak rajin dalam belajar.
Kedisiplinan	Peserta didik mentaati se-mua peraturan sekolah tanpa disuruh oleh guru.	Peserta didik mentaati se-mua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.	Peserta didik kurang mentaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.	Peserta didik tidak mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.
Kerja Sama	Peserta didik mampu be-kerja sama dengan baik dan aktif da-lam kelom-pok.	Peserta didik mampu be-kerja sama dengan baik dalam kelom-pok namun kurang aktif.	Peserta didik kurang mam-pu bekerjasama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif.	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dengan baik dalam kelom-pok dan tidak aktif.

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan dari guru.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan guru.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

3.Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga akan membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis disekolah. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengontruksi teks negosiasi mengoptimalkan kebahasaan. Sama halnya dengan RPP, format penilaian ini juga akan diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya.

Tabel 3.3
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Mengontruksi Teks Teks
Negosiasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	Ejaan	
	Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	b. isi	
	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	Kesesuaian penilaian belajar	
	Media/alat peraga yang digunakan	
	Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah skor	
	Rata-rata	

Table 3.4
Format Pelaksanaan Pembelajaran Mengontruksi Teks Negosiasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Pelaksanaan pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	Kemampuan mengondisikan kelas	
	Kemampuan apersepsi	
	Kesesuaian bahasa	
	Kejelasan suara	
	Kemampuan menerangkan	
	Kemampuan memberikan contoh	
	Dorongan kearah aktivitas siswadalam pemahaman materi	
	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	Pengelolaan kelas	
	Metode dan tehnik mengajar	
	b. bahan pengajaran	
	Penguasaan materi	
Pemberian contoh media pembelajaran		
Ketepatan waktu		

	Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	Stabilita emosi	
	Pemahaman terhadap siswa	
	Kerapihan berpakaian	
	Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. pelaksanaan pretes dan postes	
	Konsekuensi terhadap waktu	
	Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah skor	
	Rata-rata	
Jumlah keseluruhan		
Jumlah rata-rata keseluruhan		

D. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kera Peserta Didik (LKPD) dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa. Penulis akan membuat lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan LKPD kepada siswa pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, dapat juga dikatakan pretes dan postes. Adapun format penilaian hasil kerja siswa, sebagai berikut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Rancangan analisis data yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Postes

Tabel 3.5

Penilaian Pretes dan Postes

No.	Nama Siswa	X (pretest)	Y (posttest)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

2. Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari *pretest* dan *posttest* (Md)

$$\text{Mean Pretes} \quad Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes} \quad My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata *pretest*

ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

My = Nilai rata-rata *posttest*

ΣFy = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

3. Mencari jumlah deviasi dan kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

4. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md: Mean dari percobaan *pretest* dan *posttest*

d : Gain (*pretest - posttest*)

Xd: Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b: Ditentukan dengan N-1

5. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

6. Menguji signifikansi koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian agar pelaksanaan berjalan dengan baik dan teratur, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penulis menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul

penelitian. Selain studi pustaka, peneliti melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model induktif kata bergambar.
- e. Memberikan tugas akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran induktif kata bergambar.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik kesimpulan.